

Mulai Besok Vaksinisasi Berbayar di Kimia Farma



Realitarakyat.com - PT Kimia Farma Tbk, akan melayani Vaksinasi Gotong Royong (VGR) Individu, Senin (12/7/2021) besok.

Wakil Menteri BUMN Pahala N Mansyuri menyatakan, Vaksinasi Gotong Royong (GR) Individu tersebut dapat mempercepat pemulihan kekebalan komunal (herd immunity) sehingga perekonomian nasional dapat berjalan lebih cepat.

"Pelayanan Vaksinasi Individu oleh Kimia Farma Group ini merupakan upaya untuk mengakselerasi penerapan Vaksinasi Gotong Royong dalam membantu program vaksinasi Indonesia untuk mencapai herd immunity secepat-cepatnya. Kimia Farma sebagai bagian dari Holding BUMN Farmasi berkomitmen untuk berkolaborasi dan bersinergi dengan semua pihak untuk mempercepat vaksinasi nasional baik melalui Vaksinasi Gotong Royong Perusahaan maupun Individu," ujarnya dalam keterangan tertulis Kimia Farma, Minggu (11/7/2021).

Vaksinasi Gotong Royong individu ini, seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 19 Tahun 2021 tentang perubahan atas Permenkes No. 10/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19.

Sementara itu, Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk Verdi Budidarmo menjelaskan, saat ini adalah saat yang tepat untuk melakukan vaksinasi individu karena pertambahan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia.

Di tahap awal program ini baru menyentuh 6 kota dengan 8 klinik. Namun secara perlahan, Kimia Farma akan diperluas jangkauannya, termasuk ke pusat-pusat perbelanjaan di kota-kota besar.

"Setelah menjalankan Vaksinasi Gotong Royong perusahaan, Kimia Farma memberikan pilihan baru bagi masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi sendiri. Kami siap memberikan layanan vaksinasi Individu melalui klinik-klinik kami di seluruh wilayah Indonesia. Dalam tahap pertama, kami baru memberikan pelayanan di delapan klinik di Jawa dan Bali," tulisnya.

Seperti halnya VGR perusahaan, pelaksanaan vaksinasi individu ini dilakukan oleh cucu usaha PT Kimia Farma Tbk, yaitu PT Kimia Farma Diagnostika (KFD). KFD sendiri mengelola 422 klinik dan 73 laboratorium di seluruh wilayah Indonesia serta memiliki tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat.

Plt Direktur Utama KFD Agus Chandra menyatakan, lokasi awal VGR Individu dilakukan di dua tempat yaitu Klinik KFD Pulo Gadung Jakarta Timur dan KFD Senen Jakarta Pusat sekaligus untuk melihat kesiapan di lapangan.

calon peserta pelatihan akan mengikuti prosedur yang akan segera dilaksanakan dengan biaya sesuai yang telah ditetapkan Pemerintah.

"Selain Jakarta di dua klinik di Pulo Gadung dan Senen, mulai Senin depan, 6 klinik lainnya, yaitu KF Blok M (Jakarta), KF Supratman (Bandung), KF Citarum (Semarang), KF Sukoharjo (Solo), KF Sedati (Surabaya).) dan KF Batubulan (Bali) siap memberikan pelayanan. Total kapasitas VGR individu dari 8 klinik ini sebanyak 1.700 peserta per hari," urainya.

Adapun, 8 klinik VGR Individu tahap perdana yang akan memberikan pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Jakarta KF Senen, kapasitas 200 orang per hari
2. Jakarta KF Pulo Gadung, kapasitas 200 orang per hari
3. Jakarta KF Blok M, kapasitas 100-200 orang per hari
4. Bandung KF Supratman (Drive Thru), kapasitas 200 orang per hari
5. Semarang KF Citarum, kapasitas 100 orang per hari
6. Solo KF Sukoharjo, kapasitas 500 orang per hari
7. Surabaya KF Sedati, kapasitas 200 orang per hari
8. Bali KF Batubulan, kapasitas 100 orang per hari.(Din)